

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 *Theory Of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* (TPB) meramalkan perilaku manusia secara khusus. TPB mempertimbangkan niat yang diambil oleh seseorang untuk berperilaku. Secara umum niat merupakan dasar dalam bertindak atau berperilaku. Melalui teori ini asumsi niat dikarenakan sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavior control*) (Zhu & Deng, 2020:9)

##### **2.1.2 Minat Perpajakan**

(Zyahwa et al., 2023:14) mendefinisikan minat sebagai penerimaan dalam bentuk kesenangan dan ketertarikan pada sesuatu.

(Indasari et al., 2024:3) mendefinisikan minat merupakan fokus pada stau tertentu. Dalam minat terdapat unsur, afektif, intelektual dan kemauan.

(Anggraeni et al., 2020:13) mendefinisikan “minat adalah kondisi seseorang yang tertarik secara afektif, menggembarakan dan lama kelamaan yang lama kelamaan senang akan sesuatu

Dalam penelitian (Ariyani & Jaeni, 2022:7) minat adalah dorongan untu menaruh perhatian pada suatu tertentu.

### **2.1.2.1 Minat**

Kondisi di mana dorongan untuk melakukan sesuatu dan tertarik akan hal tersebut (Antas *et al.*, 2022:5). Minat dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

### **2.1.2.2 Minat Sendiri**

Minat ini datang dari pribadi individu untuk melakukan sesuatu. Minat sendiri hadir untuk melakukan hal yang lebih spesifik. Tertarik pada sesuatu yang nyata dan disukai sehingga yang dijalani menjadi penting.

### **2.1.2.3 Minat Situasi**

Minat yang termotivasi dari lingkungan sekitar tempat tinggal atau pun lingkungan pekerjaan.

### **2.1.2.4 Minat Dalam Psikologi**

Merupakan suatu interaksi dari minat diri sendiri dengan ciri-ciri lingkungan. *Renninger* menjelaskan bahwa minat pada topik ini tidak hanya karena seseorang hanya menyukai sebuah aktivitas atau pembicaraan, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai pembicaraan tersebut (Putri *et al.*, 2022:8)

Dari uraian beberapa peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat berprofesi di bidang perpajakan merupakan rasa suka, tertarik, senang terhadap bidang perpajakan sehingga membuat seseorang ingin memberikan perhatian yang lebih terhadap bidang ini sampai ke profesi yang terkait dengan bidang perpajakan. minat adalah kecenderungan perorangan dengan segala aktivitas mental, dan upaya yang diwujudkan dalam perilaku yang tertera, aktivitas yang mantap dan

muncul rasaperlu untuk mencapainya. Minat dipertunjukkan dengan adanya kepedulian, gembira, keikutsertaan dan rasa keterikatan individu oleh sesuatu hal ditunjukkan dengan adanya partisipasi seseorang, keterlibatan individu dalam menginginkan karir di bidang perpajakan.

Terdapat beberapa terkait minat yaitu:(Hanum et al., 2020:8)

- a. Minat memperlihatkan berapa besar upaya yang orang usahakan dalam melaksanakan sesuatu.
- b. Minat memperlihatkan seberapa senang individu terhadap sesuatu.
- c. Minat merupakan aspek yang mana bisa mempengaruhi perilakunya seseorang.
- d. Minat membuktikan sebagaimana tanpa hentinya individu bersikeras mencoba melakukan sesuatu.

Dari definisi minat diatas disimpulkan minat yaitu timbulnya cita-cita yang kuat dalam diri individu sebab terbentuknya keterikatan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Hanum et al., 2020:3) indikator minat yaitu:

- 1) Memberikan gaji yang besar.
- 2) Memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman tentang pajak.
- 3) Karir di bidang perpajakan banyak dibutuhkan.
- 4) Dapat menunjang kualitas di bidang perpajakan.
- 5) Bisa bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- 6) Mendapatkan pengakuan yang baik di masyarakat.
- 7) Memberikan manfaat bagi banyak orang.

8) Memberikan kontribusi kepada Negara

### **2.1.3 Motivasi Perpajakan**

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Koa & Mutia, 2021:9). Menurut (Saraswati, 2021:9) motivasi dorongan secara sukarela seseorang untuk memfokuskan waktu, pikiran, dan tenaga dalam mencapai tujuan. Selain itu motivasi bentuk usaha melakukan sesuatu dan sesuai dengan kepuasannya. Selain itu, motivasi dapat dijelaskan sebagai dasar dalam melakukan sesuatu (Antas *et al.*, 2022:9).

Banyak kondisi yang menyebabkan seseorang untuk termotivasi. Motivasi dapat dikelompokkan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Anggraeni *et al.*, 2020:15) (Koa & Mutia, 2021:9).

#### **2.1.3.1 Motivasi Intrinsik**

Motivasi ini bentuk ingin individu untuk bertindak dan tidak dipengaruhi oleh orang lain dalam mencapai sesuatu.

#### **2.1.3.2 Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi yang diperoleh dari lingkungan eksternal seseorang dalam bertindak mencapai sesuatu tertentu.

Bebagai faktor yang menyebabkan adanya motivasi (Liandra *et al.*, 2020:21) :

1. Faktor Internal muncul dari dalam diri individu mencapai sesuatu yang diinginkan. Beberapa bentuk factor internal :
  - a) Motivasi yang berdasar harga diri dan prestasi.

- b) Keinginan untuk *upgrade* diri.
  - c) Kebutuhan yang berbeda-beda.
  - d) Harapan akan sesuatu
  - e) Tanggung jawab bekerja lebih baik
  - f) Kepuasan akan capaian tertentu.
2. Faktor Eksternal yang berasal dari luar diri individu. Beberapa faktor eksterna yaitu:
- a. Dorongan menginginkan jenis dan pekerjaan tertentu.
  - b. Kelompok kerja yang sama.
  - c. Kondisi kerja yang mungkin kenyamanan.
  - d. Keamanan dalam bekerja.
  - e. Hubungan Interpersonal yang baik dengan rekan dan atasan.

Motivasi karir adalah tingkat tertinggi yang individu miliki dan digunakan sebagai dasar untuk semua perilaku yang berhubungan dengan karir. Jika seorang karyawan memenuhi dorongan manifestasi dari dirinya sendiri di tempat kerja, dia akan memaksimalkan potensinya (Liandra et al., 2020:7) Menurut (Anggraeni et al., 2020:14) Indikator variabel motivasi yaitu:

1. Menumbuhkan kekuatan pada prestasi ketika berkarir di bidang perpajakan.
2. Memperoleh pekerjaan yang menjanjikan seperti tambahan gaji (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.

3. Memperoleh wawasan yang kaitannya dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah masyarakat.
4. Memperoleh banyak relasi yang mempermudah dalam mencapai tujuan
5. Memperoleh prestise di masyarakat
6. Memperoleh kebanggaan diri.
7. Meningkatkan profesionalisme.
8. Meningkatkan keahlian perpajakan.

#### **2.1.4 Persepsi Perpajakan**

Menurut (Angelica & Larasati, 2024:16), persepsi merupakan kemampuan seseorang menafsirkan dengan berbeda keadaan lingkungan. Sedangkan menurut (Aditya, 2022:8), persepsi menginterpretasikan sesuatu melalui proses berfikir.

Pengenalan merupakan siklus psikologis seperti yang kita kenali ketika pikiran muncul (Anggraeni et al., 2020: 9). Persepsi berhubungan dengan transformasi objek, yang pengorganisasiannya terjadi melalui pengaruh pada perilaku dan spiritualitas. Dalam situasi ini, persepsi menggabungkan penerjemahan, pengumpulan, asosiasi elemen, dan pemahaman perbaikan yang disesuaikan untuk mempengaruhi perilaku dan spiritualitas.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang diawali dengan melihat, terbentuklah suatu reaksi dalam diri individu, dan sebagai hasilnya individu menjadi sadar terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya melalui inderanya.

Kognisi karir perpajakan, suatu keadaan yang digunakan individu untuk mengelola dan menjelaskan respons sensoriknya untuk menyampaikan makna terkait karir perpajakannya (Miftakhul et al.2020: 13).

Memiliki karir berarti individu merasa bahwa organisasi tempat mereka bekerja memberikan harapan bahwa kebutuhan dan niat profesional mereka dapat terpenuhi. Menurut (Jefriyanto et al., 2022: 12 ) persepsi merupakan respon seseorang untuk memahami lingkungan di mana dia bekerja. Ini termasuk objek,

objek tertentu, dan individu. Persepsi bertujuan untuk menggunakan kelima indera untuk menyampaikan makna suatu topik berdasarkan karir masa depan Anda. Persepsi dipengaruhi oleh asumsi, dan orang dapat mengkategorikan berbagai isyarat yang memengaruhinya, misalnya objek atau orang. Oleh karena itu, persepsi terhadap sesuatu cenderung berbeda pada setiap orang (Anggraeni et al.

Menurut (Anggraeni et al., 2020:13) indikator variabel persepsi yaitu:

- 1) Berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan tentang perpajakan.
- 2) Bekerja di bidang perpajakan dapat memberikan peluang dalam memenuhi tujuan dalam mengembangkan karir.
- 3) Proses pembelajaran pajak akan menolong ketika berkarir di bidang perpajakan
- 4) Pemahaman terkait pajak memberikan manfaat dalam karir di bidang perpajakan

### **2.1.5 Pengetahuan Pajak**

(Hantono, 2021:4) mendefinisikan pengetahuan perpajakan sebagai bentuk semua informasi yangb diperoleh oleh wajib pajak. Hal ini mendasari mengapa wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep umum dibidang pajak, jenis pajak yang berlaku di Indonesia diantaranya subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terhutang sampai dengan cara pengisian untuk pelaporan pajak (Ghufron & Herawansyah, 2023: 4).

Pengetahuan mengenai perpajakan merupakan aspek yang sangat penting dikarenakan mempengaruhi sikap seorang wajib pajak terhadap perpajakannya.

Pengetahuan perpajakan menjadi dasar kegiatan, arah, dan petunjuk serta sistem khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan kebebasan dan keterlibatannya di bidang perpajakan. Literasi keuangan dapat membekali individu melalui pendidikan dan persiapan. Masyarakat secara sadar akan menyetujui anggapan bahwa mereka mengetahui konsep dasar perpajakan (Kartikasari & Yadnyana, 2020 : 9).

Menurut (Maghriby & Dani, 2020) berupa pengetahuan yang diperoleh dari mempelajari dan mengalami perpajakan. Pengetahuan yang dimaksud di sini adalah pengetahuan yang dimiliki seorang wajib pajak agar dapat tekun memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pengetahuan perpajakan biasanya dapat dipengaruhi oleh sosialisasi perpajakan.

Menurut (Nurchayati et al., 2023: 6), pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak wajib pajak.

#### **2.1.5.1 Indikator Pengetahuan Perpajakan**

Menurut (Mianti & Budiwitjaksono, 2021:8), yaitu:

1. Mengetahui batas waktu pelaporan dan pembayaran
2. Mengetahui ketentuan dasar pajak
3. Mengetahui sistem pajak

Pengetahuan perpajakan memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (Hertati, 2021:5)

Menurut (Subhan & Ibrahim, 2021:8) indikator pengetahuan tentang perpajakan yaitu:

1. Dapat memupuk pengetahuan terkait isu-isu peraturan perpajakan.
2. Karir di bidang perpajakan dapat meluaskan wawasan dalam perpajakan.
3. Pengetahuan terkait ketentuan umum perpajakan
4. Memperluas pengetahuan peraturan perpajakan

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

(Akbar & Herman, 2022:10) *The Influence of Accounting Student Perceptions About Taxes, Tax Brevet and Motivation on Career Interest in Taxation*. Hasil pengujian. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data tersebut valid dan reliabel. Hasil uji-t menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pajak, brevet pajak, dan motivasi sebagian mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan

(Manurung & Efrianti, 2024:8 ) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Pulau Batam yang bekerja sambil berkuliah hanya fokus pada karir dalam pekerjaan mahasiswa, pengaruh, motivasi dan minat di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini, mahasiswa hanya fokus pada pekerjaan karir dengan dukungan di bidang Akuntansi karena mahasiswa di Pulau Batam bekerja sambil belajar.

(Liandra et al., 2020:23 :7), Dengan Judul Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Peminatan Karir Dalam Bidang Perpajakan (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang), Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif motivasi diri mahasiswa program studi akuntansi terhadap peminatan karir dalam bidang perpajakan.

(Subhan & Ibrahim, 2021:12), Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, temuan penelitian menunjukkan variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

(Anggraeni et al., 2020:23), menunjukkan Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di sektor perpajakan. Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang berkarir di bidang perpajakan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

(Setyawati, 2022:9) judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie Ibbi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di Stie

Ibbi), menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih profesi di bidang perpajakan, norma subjektif berpengaruh yang tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi di bidang perpajakan, kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi di bidang perpajakan.

(Meilani, 2020:8), judul Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan, menunjukkan Etika perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan brevet pajak serta motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

(Hanum et al., 2020:21), judul *The Effect of Perception and Motivation of Students to Interest in Choosing Tax Concentration*, menunjukkan persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, Minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik, dan secara simultan jurusan akuntansi mempunyai persepsi dan minat yang positif dalam memilih karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.

(Juliana & Janrosi, 2024:7), dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak, Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi, motivasi, efikasi diri, dan pertimbangan pasar kerja secara parsial dan simultan dapat berpengaruh

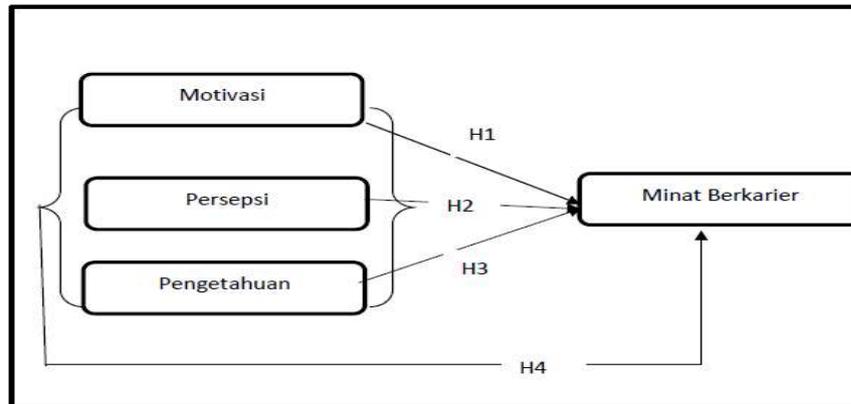
positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa program akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

(Zyahwa et al., 2024:12), Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya), Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan, Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Anggraeni et al., 2020:5) (Naradiasari & Wahyudi, 2022:22) Dari pokok pemikir berikut dapat digunakan untuk melihat garis besar dan arah kajian ini.

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. inti pemikiran berikut dapat digunakan untuk menunjukkan garis besar dan tujuan kajian.



**Gambar 2.1** Model Penelitian

### 3.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah dugaan atau jawab saat ini dari fakta yang masi belum terbukti. Sebuah hipotesis diterima jika setelah di analisis date empiris yang ada dapat menunjukkan bahwa sasaran tersebut benar maupun tidak sasaran.

H<sub>1</sub>: Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa Akuntan di bagian pajakan

H<sub>2</sub>: Persepsi Terhadap Minat Berkarier Mahasiswa akuntan di bagian pajak

H<sub>3</sub>: Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Berkarier.Mahasiswa Akuntan di bagian pajak

H<sub>4</sub>: Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan berpengaruh secara bersamaan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi di bidang perpajakan